



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Analisis Kebutuhan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar

Widia Lestari\*, Nana Ganda

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*Corresponding author: [widialestari@upi.edu](mailto:widialestari@upi.edu)

Submitted/Received 10 Oktober 2021; First Revised 12 Januari 2022, Accepted 15 Februari 2022

First Available Online 18 Februari 2022, Publication Date 01 Maret 2022

---

#### Abstract

*This study aims to analyze the need for developing contextual-based student worksheets in the Civics Class III Elementary School subject. The method used is a descriptive qualitative method. The research subject is a third grade teacher at SDN 1 Nagawangi, Tasikmalaya City. Data was obtained through interview techniques and documentation studies of student worksheets and teaching materials used in Civics subjects. The results of the study show that, 1) the student worksheets used in Civics subjects are very limited and do not use a certain approach, 2) student activities in Civics learning seem lacking so that students feel bored with learning, 3) there are still students who do not understand the concept of material taught in Civics subjects, 4) electronic student worksheets referring to a contextual approach with an attractive appearance are needed in Civics subjects to attract students' interest in the implementation of learning. Based on these. Contextual-based electronic student worksheets in Civics Class III subjects at SDN 1 Nagawangi are needed by students to support student activities in learning. The E-LKPD contextual approach accompanied by an attractive appearance will increase students' interest in carrying out learning, so that understanding concepts in Class III Civics subjects related to obligations and rights can increase and can be applied in everyday life.*

**Keywords:** E-LKPD, Contextual Approach, Civic Education.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis kontekstual pada mata pelajaran PPKn Kelas III Sekolah Dasar. Metode yang digunakan yakni metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu guru kelas III SDN 1 Nagawangi Kota Tasikmalaya. Data diperoleh melalui teknik wawancara dan studi dokumentasi terhadap lembar kerja peserta didik maupun bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran PPKn. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, 1) lembar kerja peserta didik yang digunakan pada mata pelajaran PPKn sangat terbatas dan tidak menggunakan pendekatan tertentu, 2) aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn terkesan kurang sehingga siswa merasa jenuh dalam pembelajaran, 3) masih terdapat siswa yang belum memahami konsep materi yang diajarkan mata pelajaran PPKn, 4) lembar kerja peserta didik elektronik mengacu pada pendekatan kontekstual dengan tampilan menarik dibutuhkan pada mata pelajaran PPKn untuk menarik minat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut. Lembar kerja peserta didik elektronik berbasis kontekstual pada mata pelajaran PPKn Kelas III SDN 1 Nagawangi dibutuhkan oleh peserta didik untuk mendukung aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. E-LKPD pendekatan kontekstual disertai tampilan yang menarik akan menambah minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pemahaman konsep dalam mata pelajaran PPKn Kelas III berkaitan dengan kewajiban dan hak dapat meningkat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** E-LKPD, Pendekatan Kontekstual, Pendidikan Kewarganegaraan.

---

## PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia terhadap pendidikan merupakan kebutuhan asasi yang mempersiapkan setiap orang mencapai tingkat kemandirian yang bertanggung jawab, baik terhadap dirinya, maupun terhadap lingkungannya. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan menjadi salah satu pembelajaran yang menyadarkan manusia untuk memahami kewajiban dan hak yang mereka miliki. Melalui pembelajaran PKN seseorang dapat mengembangkan potensi untuk kepentingan bersama, sehingga kesadaran diri sendiri untuk membangun negara agar lebih maju dapat meningkat.

Pendidikan Kewarganegaraan menjadi pembelajaran yang bertujuan mempersiapkan dan melatih warga masyarakat untuk dapat berpikir kritis dan memahami hak dan kewajiban yang mereka miliki. Terdapat berbagai komponen yang menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan menjadi pembelajaran penting di sekolah dasar. Indikator tersebut meliputi pendidikan karakter melalui sistem inkuiri, alat pembentuk sikap, serta alat untuk memampukan siswa untuk memahami dan melaksanakan kewajiban.

Tiga tugas pokok pembelajaran Pkn adalah mengembangkan kecerdasan warga negara, melatih keterampilan warga negara, dan membentuk kepribadian warga negara. Mengingat pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar, seorang pendidik harus mampu mengonstruksi konsep yang tepat agar pembelajaran dapat diterima oleh siswa sekolah dasar. Seorang pendidik perlu memperhatikan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran, dan salah satu sumber belajar yang digunakan oleh seorang pendidik dalam pembelajaran yakni lembar kerja peserta didik.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik berpengaruh positif bagi siswa yakni penelitian yang dilakukan oleh Risdiana pada tahun 2015 yang meneliti pengaruh lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar PPKn, dan dari penelitian tersebut diperoleh bahwa LKPD mendapat pengaruh positif dalam pembelajaran dan diketahui bahwa LKPD sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian juga dilaksanakan oleh Ita dkk (2014) meneliti pengaruh model based instruction melalui lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan kemampuan

berpikir kritis siswa. Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa LKPD tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Lembar kerja peserta didik berisikan informasi dan langkah pembelajaran dari pendidik kepada siswa sehingga dapat belajar secara mandiri melalui praktik maupun penerapan hasil pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan LKPD menjadi alternatif dalam pemahaman konsep dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Berdasarkan pendapat tersebut, pendekatan kontekstual tepat digunakan dalam pembelajaran. Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa, dalam hal ini siswa dapat mengeksplorasi pikiran sehingga dapat memecahkan berbagai masalah dalam pembelajaran (Shanti, 2018). Pendekatan kontekstual merupakan sistem pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk dapat menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata yang dialami (Kadir, 2013). Sehingga penggunaan E-LKPD menjadi kebutuhan penting dalam mendukung proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PPKn. Dalam hal ini, penggunaan E-LKPD masih

jarang digunakan oleh guru, sehingga aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan kurang optimal. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Yoga pada tahun 2019 menyatakan bahwa pendidik masih minim dalam penggunaan E-LKPD dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran PPKn yang dilaksanakannya seharusnya dapat mendukung pembelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif berupa pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Sejalan dengan pendapat Yamin pada tahun 2007, yang menyatakan bahwa "Proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan".

Kurikulum 2013 revisi terbaru menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran menggunakan E-LKPD, sehingga peserta didik dapat mengerjakan soal dan menarik kesimpulan dari pembelajaran yang dilaksanakan (Arianji dan Abubakar, 2017). Sehingga E-LKPD menjadi sebuah media pembelajaran penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan E-LKPD khususnya pada mata pelajaran PPKn dapat menuntut setiap peserta

didik untuk dapat aktif dalam melaksanakan pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran PPKn, khususnya dalam memahami kewajiban dan hak. Pemahaman konsep kewajiban dan hak bagi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa perlu dibangun sejak dini sehingga peserta didik mengerti dan dapat mengaplikasikan kewajiban dan hak di dalam kehidupan sehari-hari (Prasetya dkk. 2019).

Dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran PPKn Kelas III SDN 1 Nagawangi Kota Tasikmalaya, terdapat kendala yang dialami oleh peserta didik dalam memahami, menerapkan dan mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tidak terlepas dari penggunaan media dan metode pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga masih terdapat peserta didik yang sulit memahami konsep materi yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah pada penelitian berikut yakni perlukah pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis kontekstual pada mata pelajaran PPKn untuk siswa kelas III SDN 1 Nagawangi Kota Tasikmalaya?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian berikut yakni untuk

menganalisis kebutuhan pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis kontekstual pada mata pelajaran PPKn untuk siswa kelas III SDN Nagawangi Kota Tasikmalaya.

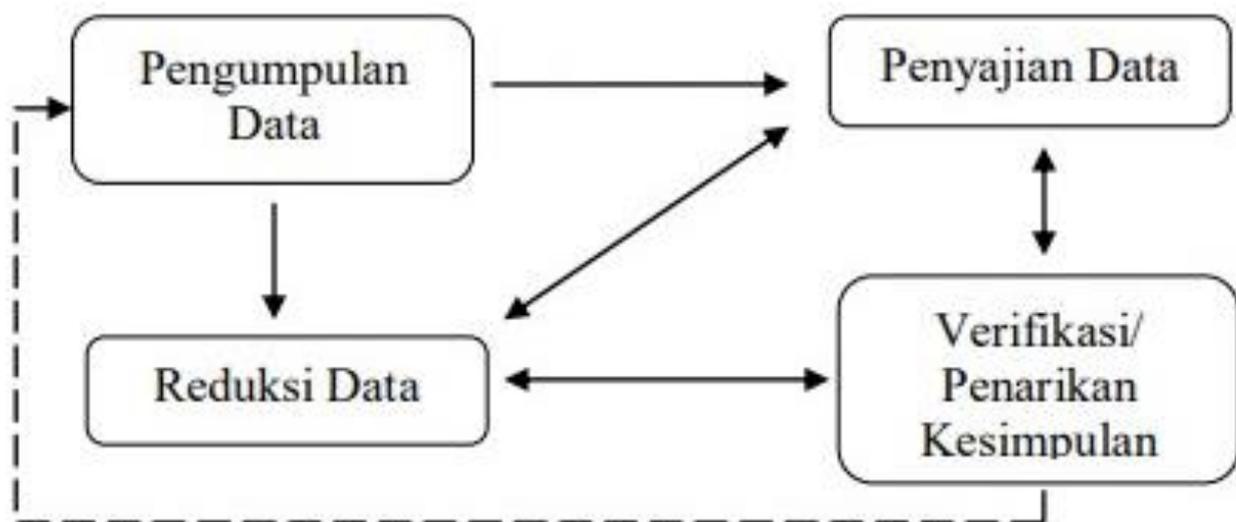
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis kebutuhan E-LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. Mukhtar (2013) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif mendeskripsikan keadaan maupun gejala pada saat melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis dan menguraikan kebutuhan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis kontekstual pada mata pelajaran PPKn di Sekolah Dasar.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru kelas III SDN 1 Nagarawangi Kota Tasikmalaya berkaitan dengan berbagai aspek, diantaranya kurikulum pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran PPKn Kelas III, penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran, pemahaman peserta didik pada pembelajaran PPKn, serta kebutuhan bahan ajar atau media

yang diperlukan pada pembelajaran PPKn Kelas III Sekolah Dasar.

Data penelitian juga diperoleh dari studi dokumentasi terhadap bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran PPKn. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Nagarawangi Kota Tasikmalaya. Teknik analisis data berupa teknik data kualitatif. Tahapan analisis data tersebut dapat dilihat pada **Gambar 1**.



**Gambar 1.** Analisis Data Miles & Huberman (1994)

Hasil akhir dari data pada penelitian berikut yakni kesimpulan terkait kebutuhan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis kontekstual pada mata pelajaran PPKn.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kurikulum yang digunakan di SDN 1 Nagrawangi adalah kurikulum 2013. Sehingga pada dasarnya siswa harus dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar, proses pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar kelas III dilaksanakan dengan berbagai metode yakni metode ceramah, tanya jawab, dan metode penugasan. Sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran PPKn yakni buku tematik yang telah disediakan. Untuk menilai berbagai pemahaman peserta didik, guru memberikan berbagai soal sesuai dengan soal yang terdapat pada buku pegangan.

Pada pembelajaran PPKn di Kelas III Sekolah Dasar, guru lebih banyak memanfaatkan berbagai latihan yang terdapat pada buku pegangan yakni buku Tematik untuk mengukur proses pembelajaran PPKn, materi pembelajaran PPKn kelas III berkaitan dengan konsep kewajiban dan hak di

rumah, di sekolah, dan lingkungan. Berdasarkan keterangan dari guru kelas III berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran, masih terdapat siswa yang belum memahami sepenuhnya materi PPKn yang diajarkan khususnya berkaitan dengan kewajiban dan hak. Hal tersebut tidak terlepas dari minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan didukung oleh bahan ajar dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Keterangan lebih lanjut berkaitan dengan pemahaman siswa, guru menyatakan bahwa pemahaman peserta didik berkaitan dengan mata pelajaran PPKn tentang kewajiban dan hak belum maksimal secara merata. Hal tersebut menandakan bahwa ketercapaian kompetensi dasar pada mata pelajaran PPKn kurang optimal. Guru menjelaskan bahwa masih terdapat siswa yang belum menguasai konsep kewajiban dan hak tersebut. Pada pelaksanaan pembelajaran PPKn, siswa cenderung jenuh dan kurang bersemangat. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Studi dokumentasi dilaksanakan untuk mengetahui lembar kerja peserta didik yang digunakan pada pembelajaran PPKn kelas III sekolah dasar, dan hasil

yang diperoleh bahwa terdapat lembar kerja peserta didik pada pembelajaran PPKn. Lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam pembelajaran PPKn sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi isi kurikulum 2013. Berkaitan dengan konsep pembelajaran PPKn khususnya pada materi kewajiban dan hak, mengacu pada buku pedoman pembelajaran. Namun lembar kerja peserta didik yang digunakan belum mengacu pada pendekatan tertentu.

Konsep dari lembar kerja peserta didik yang digunakan oleh guru terkesan kurang menarik baik dari segi desain, warna, dan sebagainya. Lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran PPKn sangat terbatas. Sehingga dalam proses pembelajaran, guru pada umumnya menggunakan berbagai latihan yang terdapat pada buku yang telah disediakan. Berdasarkan studi dokumentasi ditemukan bahwa guru menggunakan LKPD berupa cetak dan bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan data yang sudah diperoleh, dijelaskan berbagai bahan ajar atau media yang dibutuhkan pada pembelajaran PPKn kelas III sekolah dasar. Lembar kerja peserta didik untuk mata pembelajaran PPKn penting untuk dikembangkan agar

peserta didik dapat aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan tertentu lebih menuntut peserta didik untuk aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Pembuatan lembar kerja peserta didik dari segi tampilan juga berpengaruh pada minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa memerlukan lembar kerja peserta didik yang mudah dipahami, juga terdapat keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Lembar kerja peserta didik akan mendukung peserta didik untuk dapat belajar aktif secara mandiri. Dijelaskan bahwa penting mengembangkan lembar kerja peserta didik yang dapat digunakan dalam pembelajaran secara tatap muka maupun secara daring, sehingga tepat untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik elektronik yang dapat diakses meskipun pembelajaran jarak jauh (Ita, dkk 2015). Tampilan E-LKPD juga sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik, sehingga dibutuhkan E-LKPD dengan tampilan maupun desain yang menarik dalam pembelajaran.

Lembar kerja peserta didik elektronik yang digunakan dalam pembelajaran baiknya menggunakan pendekatan tertentu. E-LKPD didukung

oleh pendekatan yang mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari akan memudahkan peserta didik untuk memahami konsep pembelajaran yang disampaikan, khususnya pada mata pelajaran PPKn Kelas III materi kewajiban dan hak. Berdasarkan hal tersebut pendekatan kontekstual tepat digunakan dalam pembelajaran PPKn tersebut. Dengan mengacu pada pendekatan kontekstual, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep kewajiban dan hak dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dari hasil yang telah diperoleh dapat dijelaskan bahwa pembelajaran PPKn Kelas III sekolah dasar terkesan kurang aktif dan menimbulkan rasa jenuh bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Akibatnya, peserta didik tidak secara maksimal dalam memahami pembelajaran yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal tersebut jelas dipengaruhi oleh metode maupun bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Magdalena dkk (2020) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan akan

mempengaruhi besar kecilnya minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Lembar kerja peserta didik dibutuhkan pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Suratman dkk. (2021) yang menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam hal membaca, menulis, dan meningkatkan aktivitas mereka dalam proses pembelajaran sehingga lebih aktif dan memudahkan peserta didik dalam memahami dan menyerap pembelajaran yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik. Peserta didik berbasis kontekstual dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan akan (Fajari dkk, 2021).

Lembar kerja peserta didik elektronik berbasis kontekstual pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar perlu dikembangkan sehingga pemahaman dan aktivitas belajar siswa akan semakin meningkat, dan pembelajaran akan lebih bermakna. Sejalan dengan pendapat Hendrizal (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan bermakna bagi siswa jika apa yang mereka pelajari

bermanfaat bagi kehidupannya. Lembar kerja peserta didik elektronik berbasis kontekstual pada pembelajaran PPKn Kelas III SD juga dibutuhkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Memudahkan mereka dalam memahami materi yang sedang dibahas. Selain itu, lembar kerja peserta didik dalam bentuk elektronik membuat suasana belajar lebih menyenangkan, dan mereka lebih mengerti akan pembelajaran yang disampaikan, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis kontekstual pada mata pelajaran PPKn materi Kewajiban dan Hak di SDN 1 Nagawangi

Kota Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan bahwa sekolah membutuhkan E-LKPD berbasis kontekstual pada mata pelajaran PPKn untuk dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mereka paham terkait materi yang diajarkan, dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkat. Lembar kerja peserta didik berbasis kontekstual dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang

terdapat pada pembelajaran PPKn. Berdasarkan hal tersebut, untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis kontekstual pada mata pelajaran PPKn materi kewajiban dan hak agar peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran, memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariaji & Abubakar (2017). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) kimia di SMA/MA kelas X terinternalisasi nilai-nilai karakter siswa. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*, 2(2), 101-108.
- Fajari, dkk (2021). Efektifitas LKPD elektronik sebagai media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 untuk guru di YPI bidayatul hidayah ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 25-30.
- Hendrizal, (2019). Permasalahan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD dan solusinya. *Jurnal PPKn dan Hukum*. 14(2), 54-62.
- Ita, dkk. (2015). Pengaruh Model Problem Based Instruction (PBI) Melalui Lembar kerja peserta didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran PKn Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(2), 358-371.
- Kadir A. (2013). Konsep pembelajaran kontekstual. *Dinamika Ilmu*, 13(3), 17-38.
- Magdalena dkk. (2020). Kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran PPKn di kelas v SD negeri bojong 04 tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Dakwa*. 2(1), 25-41.
- Prasetya, dkk. (2019). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman siswa mengenai hak dan kewajiban siswa sekolah dasar sebagai warga negara. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. 5 (2), 1-9.
- Shanti W. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui CTL. *Jurnal Pembelajaran Matematika*. 5(1), 26.
- Suratman dkk. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis discovery learning pada pembelajaran PPKn materi hak dan kewajiban untuk kelas iii sdn 3 golong. *Journal Scientific of Mandoliko*. 2(5), 203-214.
- Susiloningsih E. & Karlina R. (2015). Lembar kerja siswa berbasis kontekstual dalam pembelajaran subtema "aku bangga dengan daerah tempat tinggalku". *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 2(2), 100-106.